

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kemanusiaan, yaitu upaya menggali, merangsang, mengarahkan serta membimbing potensi dasar manusia untuk meningkatkan taraf hidup manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai makhluk sosial dan religius menurut Sugiono (2011:11). Di dalam Sistem Pendidikan Nasional ( SISDIKNAS ) pada UU No.20 tahun 2003 dalam Ilham (2019:115) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa agar mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kecakapan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Sari & Mintohari, 2018). Menurut (Arief, 2020) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Pendidikan menjadi prioritas penting bagi orang yang sadar pendidikan di era sekarang. Maka dari itu dunia pendidikan semakin menunjukkan perubahannya yang semakin menjadi lebih baik. Dengan adanya pembaruan-pembaruan yang dilakukan akan membuat dunia pendidikan menjadi lebih baik. Dengan itu tujuan pendidikan akan tercapai.

Pendidikan nasional menurut Ilham (2019:114) adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tujuan pendidikan adalah membentuk karakter bangsa, seperti menambah ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan-tujuan tersebut dapat dipantau sejak anak memulai

pendidikan dari awal hingga akhir, dengan adanya suatu penilaian selama menjalani masa depan.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Pendidikan yang telah ditentukan, siswa dituntut untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang dipakai untuk mengajar yang berisikan isi, tujuan, dan bahan pelajaran. Menurut (Ansyar, 2017) kurikulum adalah rancangan yang memuat seperangkat mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari. Kurikulum dapat berarti rancangan tertulis sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.

Proses Pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen Pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan Pendidikan dalam (krisdayati, 2016). Menurut jumali dkk (2008:62) proses Pendidikan merupakan salah satu bagian yang dapat memengaruhi peningkatan sumber daya manusia.

Jadi, proses Pendidikan merupakan suatu Tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Sekolah adalah suatu sistem sosial tempat berlangsungnya proses-proses Pendidikan (Hanafi, 2020). Menurut widiyawati (2018) sekolah adalah suatu Lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sebagai suatu organisasi sekolah memiliki persyaratan tertentu. Sekolah merupakan wadah untuk kepentingan mengajar dan mendidik. Sekolah merupakan Lembaga sosial yang menjadi penunjang proses mengajar dan pemenuhan fasilitas Pendidikan.

Sementara itu, berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari dalam satu hari dimuat dalam satu pembelajaran yang sudah direncanakan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus. Pada kelas 4 Tema 2 Selalu Hemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1. Banyak materi yang membuat siswa rumit menalar isi dari materi tersebut, Dalam saatu hari pembelajaran tersebut memuat beberapa mata pelajaran yaitu IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia yang harus disampaikan. Dalam struktur yang telah dibuat tersebut siswa

diharapkan memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keterampilan menganalisis. Harapan pemerintah dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu pelajaran membuat siswa memiliki pengalaman belajar yang menarik dan mudah dimengerti dan tidak membosankan.

Mata pelajaran yang termuat dalam satu hari proses belajar mengajar diharapkan dapat membuat siswa lebih memiliki kemampuan yang matang untuk menganalisis dan kritis pada setiap masalah yang dihadapi. Penyampaian materi yang didukung dengan penggunaan media yang sesuai dapat membantu siswa untuk memiliki motivasi untuk belajar lebih aktif. Dengan didukung media yang menarik dapat menjadikan siswa lebih memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Kesulitan yang ada di dalam materi yang memungkinkan siswa tidak dapat memecahkan masalah yang dibantu dengan adanya media. Jika hal tersebut dibiarkan, akan berdampak pada kemampuan yang dimiliki siswa. Penggunaan media buku konvensional akan mengakibatkan kebosanan dan akan menimbulkan kemalasan dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu dilakukan pembaruan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal yang dapat dilakukan yaitu penggunaan media. Untuk membantu pemahaman siswa dan menambah pengalaman siswa secara langsung yaitu media yang bersifat visual berbentuk *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan sebuah kegiatan yang berbasis bacaan serta terdapat pula praktikum didalamnya yang membutuhkan ketekunan dan ketelitian siswa untuk menyelesaikannya. Media *scrapbook* dapat membantu untuk meningkatkan motivasi siswa jika diterapkan pada materi kelas 4 Tema 2 Selalu Hemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1.

“Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Izamazidah di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung didapatkan hasil analisis data dengan nilai rata-rata angket kelas eksperimen adalah 81,47 sedangkan pada kelas kontrol adalah 72,94. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata

angket kelas kontrol”. dengan menggunakan media saat melakukan kegiatan belajar mengajar dapat membantu siswa dalam proses menambah pengalaman siswa secara langsung. Media pembelajaran tersebut juga sangat membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dalam kegiatan pembelajaran secara optimal.

Dari data penelitian yang pernah dilakukan diatas, data tersebut merupakan penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat membantu secara positif kegiatan belajar mengajar di sekolah setiap harinya. Dengan dibantu media dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Susunan penggunaan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan media pembelajaran secara aktif akan dilaksanakan dalam proses penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Materi Sumber Energi Kelas IV di SDN Keboananom 1 Gedangan”.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Sumber Energi, Meliputi : Manfaat energi matahari dan bentuk perubahan energi matahari.
- b. Teks, Meliputi : Bacaan, yang lebih menekankan pada kegiatan pemahaman untuk dapat menuliskan gagasan pokok sebuah karangan yang bertema manfaat energi matahari.
- c. Sumber daya alam, meliputi : pemanfaatan sumber daya alam.

### **2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Penelitian dilakukan pada kelas IV di SDN Keboananom 1 Gedangan.

- c. Penelitian ini dilakukan menggunakan 1 kelas dengan media *scrapbook*.
- d. Penelitian ini dilakukan pada materi pelajaran kelas 4 Tema 2 Selalu Hemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang sudah ditulis sebelumnya, maka perumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: Adakah pengaruh media *scrapbook* terhadap motivasi belajar pada materi sumber energi siswa kelas IV di SDN Keboananom 1 Gedangan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tertera di bagian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap motivasi belajar pada materi sumber energi siswa kelas IV di SDN Keboananom 1 Gedangan.

### **E. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel**

Menurut (Muchlisin, 2020) Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

#### **a. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel respon atau output. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Dalam eksperimen-eksperimen, variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasikan/dimainkan oleh pembuat eksperimen.

b. **Variabel Bebas**

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel-variabel terikat. Variabel bebas sering disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain.

2. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifikasi yang lebih substansif dari suatu konsep. Dari judul penelitian “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Materi Sumber Energi Kelas IV DI SDN Keboanonom 1 Gedangan” untuk menghindari kesalahpahaman persepsi terhadap penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional sebagai berikut :

a. **Variabel Bebas**

*Media Scrapbook*

*Media scrapbook* adalah suatu media yang sengaja dibuat oleh seorang guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. *Media scrapbook* merupakan suatu media yang berbentuk yang disetiap halamannya berisi gambar-gambar dan teks informatif.

b. **Variabel Terikat**

Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan semangat para siswa untuk berusaha mempelajari pelajaran yang disuguhkan oleh guru. Seperti siswa yang mempunyai motivasi rendah menjadi lebih baik

setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kita lebih memahami pengaruh media *scrapbook* terhadap motivasi belajar pada materi sumber energi siswa kelas 4.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Dengan melakukan penelitian tentang pengaruh media *scrapbook* terhadap motivasi belajar dalam materi sumber energi kelas IV di SDN Keboananom 1 Gedangan diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar mengenai sumber energi.

#### **b. Bagi guru**

Dengan melakukan penelitian tentang pengaruh media *scrapbook* terhadap motivasi belajar dalam materi sumber energi kelas IV di SDN Keboananom 1 Gedangan guru dapat memaksimalkan media ini untuk memancing motivasi belajar siswa lebih meningkat. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi sekolah**

Bagi sekolah media ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan media *Scrapbook*, siswa lebih memiliki kesan untuk selalu aktif dalam proses belajar mengajar.